

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2017:14) penelitian kausal adalah sebagai berikut:

**“Penelitian kausal yaitu penelitian yang hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang akan diteliti Metode penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif”.**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan penelitian deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

**“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”**

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Karena data yang diperoleh nanti yaitu berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri dari empat variable, yaitu, Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Investment Opportunity Set* (independen) dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel terkait (dependen).

Sedangkan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah sebagai berikut:

**“Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.”**

peneliti ini memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis data didapat dari pengujian hipotesis. Dengan pendekatan deduktif dari umum ke khusus atau mengumpulkan hipotesis terlebih dahulu baru data-data yang menghasilkan fakta-fakta atau bukti.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Rasio* melalui pengujian hipotesis. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Menurut Jujun S.Sumantri dalam buku Sugiyono (2012:9) penelitian dasar adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Investment Opportunity Set* terhadap *Dividend Payout Ratio* periode 2016-2020.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel-variabel penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **3.3.1 Variabel Dependent (Y)**

Variabel dependent (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2017:61). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio*. *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio untuk mengukur besar kecilnya laba yang dibagikan oleh perusahaan.

#### **3.3.2 Variabel Independen (X)**

Menurut (Sugiyono 2017:61), variabel independen/bebas sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent adalah variabel yang

berpengaruh atau yang menjadi sebab berubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel independent dalam penelitian ini berupa :

**a. Profitabilitas**

Menurut **Agus Sartono (2012: 102)** Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

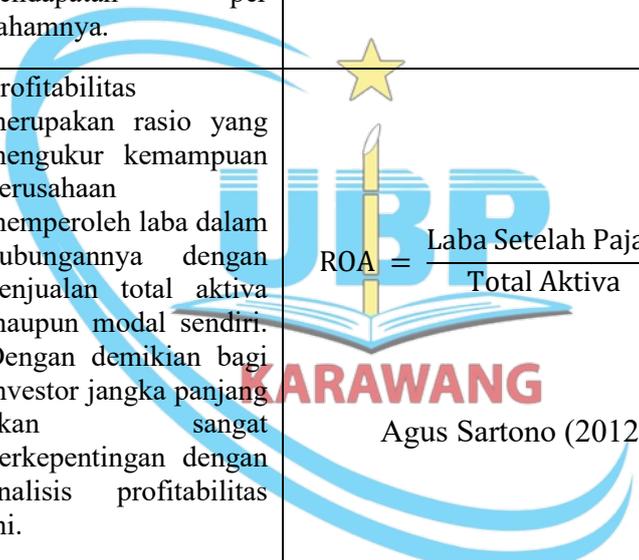
**b. Free Cash Flow**

*Free cash flow* adalah *cash flow* yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor setelah perusahaan melakukan investasi pada fixed asset dan working capital yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya (**Agus Sartono (2012: 101)**)

**c. Investment Opportunity Set**

*Investment Opportunity Set* merupakan suatu keputusan untuk melakukan investasi yang membentuk kombinasi diantara aset yang dimiliki oleh perusahaan (*aset in place*) dan suatu pilihan dimasa mendatang untuk investasi. Myers (1997) dalam Yudiana dan Yudnyana (2016).

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

| Variabel Penelitian                     | Definisi Operasional   | Indikator  | Skala pengukuran |
|---|--|--|------------------|
| <i>Dividen Payout Ratio</i> (DPR)       | DPR adalah rasio pembayaran dividen yang menunjukkan persentase dari setiap kas yang diterima oleh perusahaan, lalu didistribusikan kepada pemiliksaham dalam bentuk uang tunai. Hal tersebut dihitung dengan membagi dividen kas perusahaan per saham dengan pendapatan per sahamnya. | $\text{DPR} = \frac{\text{dividen per lembar saham}}{\text{dividen harga bersih saham}}$ <p>Gitman dan Zutter, (2012:577)</p>  | Rasio            |
| Profitabilitas (ROA)                    | Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.                    |  $\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$ <p>Agus Sartono (2012: 102)</p> | Rasio            |
| <i>Free Cash Flow</i> (FCF)             | <i>Free cash flow</i> adalah <i>cash flow</i> yang tersedia untuk dibagikan kepada para investor setelah perusahaan melakukan investasi pada fixed asset dan working capital yang diperlukan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya  | $\text{FCF} = \frac{\text{aliran kas operasi} - \text{aliran kas untuk pembelian aset tetap}}{\text{total aset}}$ <p>Agus Sartono (2012: 101)</p>  | Rasio            |
| <i>Invesemnet Opportunity Set</i> (IOS) | <i>Investment Opportunity Set</i> merupakan suatu keputusan untuk melakukann investasi yang membent  | $\text{MVE/BVE} = \frac{\text{saham beredar} \times \text{harga saham}}{\text{total ekuitas}}$   | Rasio            |

| Variabel Penelitian | Definisi Operasional   | Indikator                                      | Skala pengukuran |
|---------------------|--|--|------------------|
|                     | kombinasi diantara aset yang dipunyai oleh perusahaan ( <i>aset in place</i> ) dan suatu pilihan dimasa mendatang untuk investasi. | Myers (1997) dalam Yudiana dan Yudnyana (2016) |                  |

sumber : Hasil olah penulis (2021)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2016:80) menyatakan bahwa populasi adalah sebagai berikut:

**“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengacu pada perusahaan di dalam laporan keuangan tahun 2016-2020.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagai berikut:

**“Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”.**

Tabel 3.1 merupakan tabel daftar sampel penelitian perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2  
Daftar Sampel Penelitian**

| No. | Kode/nama perusahaan | Nama                          |
|-----|----------------------|-------------------------------|
| 1.  | DLTA                 | Detla Djakarta Tbk.           |
| 2.  | DVLA                 | Darya-Varia Laboratorium Tbk. |
| 3.  | GGRM                 | Gudang Garam Tbk.             |

**Tabel 3. 2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

| No. | Kode/nama perusahaan | Nama                            |
|-----|----------------------|---------------------------------|
| 4.  | HMSP                 | H.M. Sampoerna Tbk.             |
| 5.  | ICBP                 | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. |
| 6.  | INDF                 | Indofood Sukses Makmur Tbk.     |
| 7.  | KAEF                 | Kimia Farma Tbk.                |
| 8.  | KINO                 | Kino Indonesia Tbk.             |
| 9.  | KLBF                 | Kalbe Farma Tbk.                |
| 10. | MLBI                 | Multi Bintang Indonesia Tbk.    |
| 11. | ROTI                 | Nippon Indosari Corpindo Tbk.   |
| 12. | SIDO                 | Industri Jamu dan Farmasi Tbk.  |
| 13. | SKLT                 | Sekar Laut Tbk.                 |
| 14. | TBLA                 | Tunas Baru Lampung Tbk.         |
| 15. | TCID                 | Mandom Indonesia Tbk.           |
| 16. | TSPC                 | Tempo Scan Pacific Tbk.         |
| 17. | ULTJ                 | Ultra Jaya Milk Industri & Tra. |
| 18. | UNVR                 | Unilever Indonesia Tbk          |

Sumber : Bursa Efek Indonesia 2016-2020

### 3.4.3 Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2017:81). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:84-85).

Adapun pertimbangan kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2016-2020;
2. Sektor perusahaan barang konsumsi tersebut melaporkan laporan keuangannya selama tahun 2016-2020 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tersebut memiliki data yang lengkap terkait variabel penelitian selama tahun 2016-2020.
4. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang berakhir pada tanggal 31 Desember untuk periode tahun 2016-2020.

**Tabel 3. 3**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| Kriteria sampel  | Jumlah    |
|--|-----------|
| Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020                                      | 54        |
| Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama 2016-2020                          | (15)      |
| Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang laporan keuangnya tidak konsisten melaporkan laporan keuangan tahun 2016-2020 | (21)      |
| <b>Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang menjadi sampel penelitian</b>  | <b>18</b> |
| <b>Tahun penelitian</b>  | <b>5</b>  |
| <b>Jumlah sampel data selama 5 tahun</b>   | <b>90</b> |

Sumber: Hasil olah penulis (2021)

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan tersebut, maka diperoleh Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sampel sebanyak 18 perusahaan dari jumlah populasi 54 perusahaan sektor barang konsumsi dengan 90 data penelitian.

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan (*annual report*) Perusahaan Manufaktur *go public* Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulas data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis data kuantitatif menggunakan statistik. (Sugiyono, 2017:232).

Tujuan dari teknik pengumpulan data ini adalah untuk mempelajari atau mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber

lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh annual report perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, melalui situs resmi yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) maupun situs resmi perusahaan yang bersangkutan.

### **3.5.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017:172). Instrumen dalam penelitian ini adalah dokumen annual report perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit.

## **3.6 Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2016:147), analisis data adalah Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan variable-variabel. Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analisis deskriptif. penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu Profitabilitas, *Free Cash Flow*, *Investment Opportunity Set* dan *Dividend Payout Ratio*.

### **3.6.1 Rancangan Analisis**

#### **3.6.1.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono (2017:147).

#### **3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*. Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi linear, maka peneliti tersebut harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Apabila variable telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Uji statistik yang dilakukan adalah uji t dan uji f. Maksud dari uji t dan uji f adalah pengujian untuk membuktikan adanya pengaruh dari masing-masing variable independen terhadap variable dependen ataupun untuk membuktikan pengaruh variable independen secara bersama-sama terhadap variable dependen.

Berikut beberapa jenis uji asumsi klasik yang sering digunakan:

a. Uji Normalitas

Menurut **(Ghozali 2018:160)**. Pengujian tentang kenormalan distribusi data, Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal. selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sata terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran kolmogrow smirnov. Pada penelitian ini akan digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menguji normalitas dengan ketentuan signifikan  $> 0,05$  maka data distribusi normal dan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data distribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali **(Santoso (2012:234))**. Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya keterkaitan antara variable independent dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada kolerai yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variable bebas terhadap variable terikatnya menjadi terganggu.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian dimana variable dependen tidak berkorelasi dengan variable itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Model regresi pada penelitian di Bursa Efek Indonesia dimana periodenya lebih dari satu tahun biasanya memerlukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan cara *Durbin Waston* (DW test), adapun ketentuannya sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Pengambilan Keputusan Ada atau Tidaknya Autokorelasi**

| Hipotesis nol                              | Keputusan     | Jika                          |
|--|---------------|-------------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif             | Tolak         | $0 < d < d_l$                 |
| Tidak ada autokorelasi positif             | Dicision      | $D_l \leq d \leq d_u$         |
| Tidak ada autokorelasi negatif             | Tolak         | $4 - d_l \leq d \leq 4$       |
| Tidak ada autokorelasi negatif             | No dicision   | $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ |
| Tidak ada autokorelasi positif dan negatif | Tidak ditolak | $D_u < d < 4 - d_u$           |

Sumber: Imam Gozali 2012

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ada tidaknya heterokedastisitas dilakukan dengan mengkorelasi variabel-variabel bebas dengan nilai residual model regresi. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

**3.6.2 Analisis Linier Berganda**

Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono 2014:277).

Menurut (Sugiyono 2014:269), analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y = a + b_{1x1} + b_{2x2} + b_{3x3}$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = konstanta, nilai Y bila X = 0 (harga konstan).
- b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.
- X = subyek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

### 3.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel dependen.

Menurut (Sugiyono 2014:231), Koefisien determinasi diperoleh dari korelasi pangkat dua sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- Kd = Koefisien determinasi
- R = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen atau bebas secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen atau terikat.

- Penentuan Hipotesis
 

$H_0: \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a: \beta \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Level of significance = 0,05*
- Kriteria pengujian :
 

$H_0$  diterima apabila  $-t_{table} \leq t_{hitung} \leq t_{table}$ .

$H_0$  ditolak apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ table}$

d. Penentuan kesimpulan

Membandingkan antara  $t \text{ hitung}$  dengan  $t \text{ table}$ , maka dapat diketahui  $H_0$  diterima atau ditolak.

### 3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent atau bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent atau terikat.

a. Penentuan Hipotesis

$H_0: \beta = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

$H_a: \beta \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

b. *Level of significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

Derajat kebebasan (dk) =  $k; n - 1 - k$

Nilai F table = F 0,05; (k); (n-1-k)

Jika F hitung  $>$  F table, maka  $H_0$  ditolak

Jika F hitung  $<$  F table, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

c. Penentuan kesimpulan

Jika nilai signifikan  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan jika nilai signifikan  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima.